

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai dampak penggunaan lingkungan sekolah alam pelopor terhadap perkembangan motorik dan kognitif anak berkebutuhan khusus, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kemampuan motorik dan kognitif anak berkebutuhan khusus yang dijadikan subjek penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kedua aspek tersebut kurang baik sebelum masuk sekolah Alam Pelopor.
2. Kondisi lingkungan sekolah Alam Pelopor sangat supportif yaitu lingkungan alam yang nyaman, program pembelajaran terintegrasi yang aktif dan kontekstual, serta sarana prasarana yang lengkap berpengaruh pada peningkatan perkembangan motorik dan kognitif anak berkebutuhan khusus.
3. Berdasarkan persepsi orang tua dan guru penggunaan lingkungan sekolah Alam Pelopor berpengaruh kuat dan signifikan terhadap perkembangan motorik anak berkebutuhan khusus sebesar 43,16 % dan perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus sebesar 44,35 %. Hal ini diperkuat oleh hasil uji T dan Uji Wilcoxon pada asesmen yang menunjukkan penggunaan lingkungan sekolah Alam Pelopor berdampak/berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik, namun tidak berpengaruh signifikan pada perkembangan kognitif. Hal ini terjadi karena 3 subjek penelitian memiliki hambatan kecerdasan (tunagrahita) yang salah satunya sebagai anak down syndrom .

5.2. Rekomendasi

Kelebihan dari penelitian ini adalah mampu membuktikan adanya dampak penggunaan lingkungan sekolah Alam Pelopor untuk meningkatkan perkembangan motorik dan kognitif anak berkebutuhan khusus. Lingkungan alam sebagai tempat, media (media belajar dan intervensi), objek/ sumber belajar. Lingkungan akademik (program) yang bersifat integratif, interventif dan habituatif dalam proses pembelajarannya. Serta lingkungan fisik (sarana prasarana) yang lengkap dan

support untuk belajar, bermain, sekaligus media intervensi/ terapi. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dijadikan acuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah untuk melaksanakan terus dan mempertahankan penggunaan lingkungan sekolah Alam Pelopor secara optimal yang memiliki dampak terhadap perkembangan motorik dan kognitif anak berkebutuhan khusus maupun anak yang spektrum normal. Lingkungan sekolah khususnya lingkungan akademik (program) harus dibuat secara individual khususnya untuk memberikan layanan khusus pada hambatan yang dialami anak yang berkebutuhan khusus.
2. Bagi tenaga pendidik anak berkebutuhan khusus harus memiliki latar belakang pendidikan khusus. Serta guru harus membuat program pembelajaran yang aktif, kontekstual, terintegrasi, dan menyenangkan. Layanan pembelajaran individual (PEI) perlu dilakukan untuk melihat perkembangan anak berkebutuhan khusus sesuai dengan hambatannya.
3. Bagi orang tua untuk selalu melakukan pertemuan rutin dengan pihak sekolah untuk menjalin komunikasi tentang progres perkembangan anak berkebutuhan khusus.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Kelemahan dari penelitian ini adalah tidak secara spesifik melihat dampak penggunaan lingkungan sekolah terhadap perkembangan bahasa, sosial, dan emosinya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian dampak penggunaan lingkungan sekolah alam terhadap perkembangan bahasa, sosial, dan emosi anak berkebutuhan khusus. Serta dilakukan penelitian dampak penggunaan lingkungan sekolah alam terhadap perkembangan anak dengan spektrum normal.